

## Abstrak

Satu dekade terakhir, pola pemanfaatan media mengalami perubahan yang signifikan. Pasca kemunculan internet, disusul oleh interaktifitas yang dibangun oleh sosial media, terjadi pergeseran cara komunikasi masyarakat. Sosial media memberikan keleluasaan untuk berkomunikasi tanpa terbatas ruang dan waktu. Tidak hanya dalam tataran personal, media sosial menciptakan kanal-kanal baru yang dimanfaatkan oleh pemerintah, korporasi, organisasi dan kelompok-kelompok sosial lainnya.

Begitu juga dengan Lingkar Komik sebagai *content creator* yang bergerak dengan misi dakwah, mencoba memanfaatkan media sosial sebagai kanal utama dalam penyebaran pesan yang mereka produksi. Sebagai sebuah tim yang terdiri dari beberapa anggota, Lingkar Komik mengalami dinamika yang menarik sebagai kelompok kecil yang membawa misi bersama memproduksi pesan-pesan Islami melalui komik. Selain dihadapkan pada persoalan hukum gambar, mereka juga harus berbagi peran untuk terus memproduksi pesan dan mengatur strategi-strategi apa yang akan mereka gunakan untuk menjangkau khalayak. Rumusan permasalahan penelitian ini fokus pada bagaimana proses produksi pesan dakwah Lingkar Komik melalui Fanspage Facebook?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus, yang mana hasilnya menunjukkan bahwa komik Islam sebagai salah satu *genre* komik, memiliki potensi besar untuk berkembang. Lingkar Komik sebagai salah satu *content creator* yang fokus pada lini ini, terbukti mampu meraih apresiasi dari para pengguna media sosial. Dengan pemaksimalan sumber daya manusia, disertai dengan pembagian kerja yang lebih struktur, Lingkar Komik berpotensi untuk menjadi salah satu *content creator* islami profesional di Indonesia.

Kata kunci: produksi pesan, komik, media sosial, Lingkar Komik

## Abstract

The utilization of media has been significantly shifted for the last decade. Especially after the emergence of internet and followed by its interactivity built by the social media. Social media enables its user to communicate without being limited by the space and time. Moreover, the social media is not only utilized by the individual, but also by the government, organization, and other social groups through their own channel.

*Lingkar Komik* as a content creator created for the purpose of preaching, utilize its social media channel as a platform to spread its preaching. As a team that consists of several members, *Lingkar Komik* started as a small group aimed to produce Islamic message through comic. However, the group not only has to deal with the Islamic rule especially in drawing, it also need to arrange a strategy in order to extend its reach to bigger audience. This case becomes the focus of this research to find out how *Lingkar Komik* produce its Islamic message through its facebook fanpage.

This research uses the case study research method, in which the result shows that Islamic comic as one of the comic genre, holds the potential to grow. As a content creator focused on its genre *Lingkar Komik* receive a good acceptance by the social media users. By maximizing its human resource combined with a more structured share of work, *Lingkar Komik* has potentially become one of the professional Islamic content creator in Indonesia.

Keyword message production, comic, social media, *Lingkar Komik*.